

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

2.1 Gambaran Umum Profil Perusahaan PT Arias Mas

2.1.1 Sejarah PT Masoem Grup

Secara yuridis Al Ma'soem Group berdiri pada tanggal 27 Juni 1973 sesuai akte notaris Koswara, SH. No 92 dengan nama perusahaan PT. Ma'soem. Pada saat berdiri, PT. Ma'soem berkedudukan di Jalan Pudak No. 21 Bandung, sekarang beralamat di Jalan Raya Cikalang No. 168 Bandung. Namun secara non formal Al Ma'soem Group sudah dirintis sejak tahun 1950-an, berawal dari pengembaraan Bapak H. Ma'soem dari Tasikmalaya ke kota Bandung dengan usaha berdagang kerajinan Cipacing.

Lambat laun usaha berdagang kerajinan Cipacing berkembang pesat sehingga mendatangkan keuntungan lumayan yang kemudian dimanfaatkan untuk modal usaha beternak bebek. Hasil usaha beternak bebek digunakan untuk memperluas usaha lain yaitu berdagang kelontongan.

Usaha keras Bapak H. Ma'soem tidak hanya sampai disitu, beliau juga berjualan minyak tanah dan usaha terus bertambah, bahkan H. Ma'soem yang tadinya sebagai agen akhirnya dipercaya untuk dapat membeli langsung ke BPM (*Baatafache Petroleum Mijhn*) yang

kemudian berubah menjadi Permina (Perusahaan Minyak Nasional) dan terakhir berubah menjadi Pertamina (Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara).

Perkembangan usaha makin meningkat membuat kepercayaan BPM semakin baik sehingga pada tahun 1958 didirikanlah pompa bensin di Desa Bojongloa Rancaekek Bandung untuk menjual bensin dan solar.

Sejak itu usaha keras beliau terus meningkat yaitu disamping menjual bensin, solar dan minyak tanah juga dipercaya mengangkut minyak solar dan diesel untuk keperluan proyek PLTH Jatiluhur (1963) dan pabrik-pabrik lain di Jawa Barat. Mulailah putra pertama beliau H. Nanang Iskandar Ma'soem ikut terlibat mengelola usaha untuk membantu meringankan beban orang tua sambil bersekolah.

Pada tahun 1964 bisnis H. Ma'soem tidak hanya fokus pada BBM saja namun merambah ke bidang lain yaitu pabrik tenun yang diberi nama Budi Pekerti dan jual beli kendaraan bekas ke luar negeri (Singapura dan Hongkong). Sayangnya bisnis tersebut tidak berumur panjang karena kurang memberikan hasil.

Melihat perkembangan usaha yang semakin maju maka H. Nanang Iskandar Ma'soem selaku putra tertua yang pada saat itu masih kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran berinisiatif

memberikan masukan kepada orang tuanya (H. Ma'soem) untuk membuat Perseroan Terbatas (PT). Ide tersebut diterima dengan baik sehingga usaha H. Ma'soem secara yuridis berdiri dengan nama PT. Ma'soem pada tanggal 27 Juni 1973 dengan susunan pengurus **H. Ma'soem selaku Komisaris Utama, Hj. Siti Aisyah sebagai Komisaris dan H. Nanang Iskandar Ma'soem selaku Direktur.**

Dengan nama PT. Ma'soem usaha H. Ma'soem terus berkibar dan merambah ke berbagai bidang usaha seperti Pabrik Es yang tersebar di beberapa tempat (Limangan, Jatiwangi, Padalarang, Ciranjang dan Rancaekek), toko sepatu di Cirebon dan Alun-alun Bandung, jasa angkutan merambah ke Cirebon dengan nama PT. Budhi Surya. Begitu juga dengan usaha pom bensin yang belakangan berubah menjadi SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum), usaha minyak tanah dan angkutan BBM ke SPBU serta industri terus bertambah jumlahnya. Namun belakangan pabrik es dan toko sepatu ditutup karena kurang menguntungkan.

Memasuki era tahun 80-an usaha PT. Ma'soem terus bertambah, yaitu pendirian Distributor Pelumas Pertamina (PT. Ma'soem Arias), Agen LPG Pertamina 12 kg & 50 kg (PT. Arias Mas), *Cut & Fill*, Rental Alat Berat & Bahan-bahan Material (PT. Ma'soem Putra), *Property*.

Dengan perkembangan seperti itu maka Al Ma'soem Group mulai membuka diri untuk membenahan manajemen dengan masuknya para professional. Ekspansi perusahaan semakin gencar dengan komando utama H. Nanang Iskandar Ma'soem, SE. MS. selaku Direktur Utama dibantu oleh adik beliau yaitu H. Entang Rosadi Ma'soem, SH. MH. selaku Wakil Direktur Utama dan H. Euis Rosmini Ma'soem selaku Direktur Keuangan, sedangkan orang tua yaitu H. Ma'soem menjabat sebagai Komisaris Utama dan Hj. Siti Aisyah menjabat sebagai komisaris.

Pada era tahun 1990-an usaha baru terus dibuka yaitu *Tennis Indoor*, Kolam Renang Islami (memisahkan antara pria dan wanita) pertama di Indonesia, *Service Station*, Kios Mesran (Kimes) yaitu outlet penjualan produk Pertamina. Tidak hanya itu, dengan niat awal membantu masyarakat terutama di daerah didirikanlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (PT. BPR Syariah Al Ma'soem).

Ekspansi terus berlanjut memasuki tahun 2000-an dengan membuka usaha Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (PT. Muawanah Al Ma'soem), penambahan SPBU, Apotik dan *Medical Centre*, Kios Mesran.

Dengan semakin beragam usaha maka manajemen memutuskan menggunakan istilah Al Ma'soem Group sebagai pengganti PT. Ma'soem Arias. Dengan perubahan itu maka penambahan dan

pengembangan usaha lebih leluasa. Pada tahun 2010-an berdirilah usaha SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) dibawah naungan PT. Sampurna Gas, penambahan Apotik & *Medical Centre* (hampir di semua SPBU), pembukaan cabang bank dan Kimes di berbagai tempat, penambahan SPBU-SPBU baru yang saat ini berada di beberapa Kabupaten di Jawa Barat, ekspansi air minum dalam kemasan ke seluruh Jawa Barat dan Jakarta.

Pemilik saat ini Al Ma'soem Group

1. H. Koko Tahkik Ma'soem.
2. H. Entang Rosadi Ma'soem, SH. MH.
3. H. Dr. Dadang Mohamad Ma'soem, Ir. Msc, Phd.
4. H. Dr. Cepy Nasahi Ma'soem, Ir. MS.
5. Hj. Euis Rosmini Ma'soem.
6. Hj. Imas Dedah Ma'soem,
7. Hj. Yuyun Yuhanah Ma'soem, SH. Not
8. Ir. H. Iqbal Rallie Iskandar
9. Ir. H. Tonton Taufik Rahman MBA.

Untuk mengimbangi bisnis yang *profit oriented* maka pada tahun 1987 didirikanlah yaitu Yayasan Al Ma'soem Bandung yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan tersebut terus berkembang dan terakhir telah memiliki TK sampai dengan Perguruan Tinggi (Diploma III dan STIBANKS), Pesantren Formal untuk siswa Al Ma'soem dan kursus-kursus. Perkembangan Yayasan sangat baik

karena *student body* terus bertambah yang berasal dari beberapa provinsi di Indonesia dan kualitas yang dihasilkan sangat baik antara lain sering kali siswa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu Al Ma'soem Group membentuk lembaga sosial murni yaitu *Musaadatul Ummah*. Lembaga ini menampung, menerima, mengelola, memberdayakan & meyalurkan zakat, infak dan sedekah dari pemilik, karyawan Al Ma'soem Group, pihak ekstern serta hasil usaha yang tidak banyak kaitannya dengan usaha pokok seperti kolam ikan, hasil pertanian, sewa kantin di Yayasan, kencleng di unit usaha, penjualan barang bekas ex perusahaan, selisih penerimaan siswa & mahasiswa, dll.

Hasil tersebut disalurkan kepada orang yang berhak (santunan rutin setiap bulan untuk dhuafa, bantuan berobat untuk dhuafa, yatim piatu, jompo, fi sabilillah, ibnu sabil, bantuan renovasi rumah tidak layak huni, beasiswa untuk siswa kurang mampu, ambulance gratis, membantu biaya hidup guru ngaji & marbot (pengurus masjid/mushala, membantu modal UKM, membantu renovasi masjid/mushala, khitanan massal, modal dan memasarkan hasil untuk peternak kambing, domba & sapi) disekitar usaha atau rumah karyawan Al Ma'soem Group.

Pada tahun 2011 dibentuk juga Rumah Solusi yang bertujuan menampung anak-anak yang bermasalah dikeluarga untuk dibiayai semua kebutuhan hidup, dididik dan disekolahkan agar menjadi anak

berpendidikan dan berakhlak baik. Dana untuk Rumah Solusi berasal dari Musaadatul Ummah.

Al Ma'soem Group memiliki Filosofi, Visi dan Misi yaitu

1. Berusaha secara profesional
2. Menganggap karyawan sebagai keluarga besar yang dilandasi azas kebersamaan dan *ukhuwah islamiyah*
3. Selalu berusaha menjadi yang terbaik
4. Menjadi menara api yang mampu menerangi lingkungan sekitar.
5. Agama dan moral sebagai landasan beraktivitas

Usaha Al Ma'soem Group dikelompokkan ke dalam beberapa jenis sbb :

1. **SPBU**, saat ini mengelola 30 SPBU yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota di Jawa Barat dengan omzet per bulan 21 juta lier.
2. **Gas** terdiri dari
 - a. Agen LPG 12 kg & 50 kg (PT. Arias Mas & PT. Elpiji Sinar Ma'soem) dengan omzet rata-rata per bulan 384.000 kg.
 - b. SPPBE (PT. Sampurna Gas) dengan omzet rata-rata per bulan 854.000 kg.
3. **Petra** terdiri dari
 - a. Distributor Pelumas (PT. Ma'soem Arias) dengan omzet rata-rata
Perbulan 135.5 KL

- b. Kios Mesran, saat ini sebanyak 11 unit dikelola langsung manajemen dan 30 unit dikelola oleh Manager SPBU.
- c. Transportir (PT. Ma'soem Arias), kendaraan pengangkut BBM ke SPBU dan industri. Saat ini memiliki 11 unit angkutan SPBU dan 3 unit angkutan industri. Omzet angkutan industri rata-rata perbulan 300 KL

4. Pabrik AMDK (Air Minum Dalam Kemasan)

Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (PT. Muawanah Al Ma'soem & PT. AlMa'soem Muamalah Madani) dengan kapasitas produksi per hari 8.400 doos cup, 6.000 doos botol dan 5.300 galon.

5. Perbankan

Berkantor Pusat di Rancaekek Bandung (PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Al Ma'soem), memiliki 8 kantor cabang dan 4 kantor kas.

6. Pendidikan Tinggi & Non Formal

Mempunyai pendidikan untuk Diploma 1 & 3 (AMIK Al Ma'soem), STIBANKS (Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Syariah), kursus-kursus, TK (Taman Kanak Kanak) mempunyai *student body* lebih dari 500 siswa/mahasiswa.

7. Pendidikan Dasar dan Menengah

Menangani SD, SMP dan SMA, mempunyai *student body* lebih dari 2.300 siswa

8. Pesantren Pendidikan Formal

Diperuntukan untuk siswa SMP dan SMA Al Ma'soem, mempunyai *student body* lebih dari 950 santri.

Lembaga Sosial Musaadatul Ummah (lembaga amil zakat, infak & sedekah) yang menerima, mengelola, memberdayakan & menyalurkan dana ZIS dari pemilik, karyawan, partisipan Al Ma'soem Group serta pihak luar. Saat ini dana yang dikelola sudah mencapai ratusan juta rupiah setiap bulan.

2.1.2 Sejarah PT Arias Mas

PT Arias Mas merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang gas yang tersebar di Jawa Barat, PT Arias Mas merupakan agen resmi LPG dengan PT Pertamina dan juga merupakan bagian dari PT Ma'soem Grup. didirikan pada tahun 80 an. Pada tgl 12 April 2011 PT Arias Mas dan beberapa Agen LPG 12 kg & 50 kg diundang Pertamina Marketing Bandung untuk membuat surat pernyataan tentang kesanggupan agen memisahkan gudang dengan LPG 3 kg. Surat pernyataan di tanda tangani pada hari itu juga (12-4-2011) yang menyatakan akan memisahkan gudang paling lambat tanggal 31

Desember 2011 di depan Sales Area Manager Marketing Bandung. Pada tanggal 15 April 2011 PT Arias Mas membuat usulan kepada Bapak Dirut yang diketahui oleh Wadirut dan Komsaris Utama PT Masoem tentang pembuatan gudang khusus LPG 12 kg terpisah dari gudang LPG 3 kg. Usulan PT Arias Mas disetujui oleh Bapak Dirut tanggal 25 April 2011 yang disertai catatan “ segera bikinkan gambarnya, lokasi belakang wisma.”

Setelah persetujuan dimulailah diskusi untuk merancang gudang disesuaikan dengan gambar standar dari Pertamina namun PT Arias Mas dapat informasi gudang tidak jadi di belakang wisma tapi dibawah masjid Cikalang yang sekarang. Atas dasar itu pihak perizinan melakukan pendekatan ke warga RT 02 RW 04 Desa Cimekar untuk meminta tanda tangan izin tetangga. Tanda tangan izin tetangga tidak dilanjutkan karena ditolak oleh Kolonel Dudin Koharudin dan M. Saefulloh sehingga PT Arias Mas menjadi berkonfrontasi dengan Dudin Koharudin dan M.saefulloh. Konfrontasi sampai kepada Polsek Cileunyi dan diadakan musyawarah di kantor Polsek Cileunyi yang salah satu isinya gudang rongsokan milik saudara M.saefulloh hanya sebagai tempat transit dan ditutup atasnya. Setelah ditolak oleh 3 orang tadi maka rencana gudang pindah ke tempat semula sesuai dengan Disposisi Bapak Dirut sehingga perizinan mulai melakukan pendekatan kepada ketua RT 5 RW 12

Desa Cileunyi Kulon. Di hamper waktu yang bersamaan dimulailah pemabngunan gudang lokasi yang sekarang.

Pada awalnya ketua RT 05 menyanggupi akan memproses perizinan gudang tersebut ke warga terdekat. Setelah beberapa hari sejak proses yang dilakukan ketua RT 05 belum memberikan jawaban, kami berinisiatif mencari tahu kepada ketua RT 05. Jawaban ketua RT 05 saat itu “ Ada sebagian warga yang tidak setuju rencana pembangunan gudang LPG 12 kg & 50 kg. Pertemuan pertama kali kami (Mulyadi, Asep Dedi Suhendri, Haerudin dan Tb cahya) dengan ketua RT dilakukan dikantor pusat Cikalang pada malam hari kurang lebih jam 20.30. Ketua RT 05 dan RT 12 menyampaikan agar diadakan dialog dengan warga yang menolak. Atas dasar itu kami bersepakat untuk berdialog dengan warga di masjid RW 12 yang difasilitasi oleh ketua RT&RW. Namun apa yang terjadi ketika dialog di Masjid tersebut yang hadir hanya 1 orang warga, ketua RT dan RW, Akhirnya kami (Mulyadi, Asep Dedi Suhendri, Haerudin dan Tb cahya) hanya berdialog dengan 1 orang warga tidak seperti yang dijanjikan ketua RT. Kami terus berusaha untuk memproses izin namun ketua RT menjanjikan akan berusaha membantu. Akhirnya ketua RT menyampaikan tidak sanggup lagi untuk mendakati sebagian kecil warga yang menolak dan pada suatu malam kami menemui ketua RT dirumahnya, menyampaikan bahwa “ Apabila 5 tokoh (H.Baban, Sopyan, Deden Sumpena, Uun Maskun dan H.Mustopa) di RT 05

menandatangani surat persetujuan pembangunan gudang LPG 12 kg & 50 kg PT.Arias Mas, maka saya selaku ketua RT akan langsung setuju termasuk ketua RW 12 dan Kepala Desa Cileunyi Kulon. Oleh karena itu disarankan PT Arias Mas meminta tandatangan 5 tokoh tersebut tanpa harus ditemani ketua RT.” Ketika kami (Mulyadi dan Sukmaja Hidayat) akan mendatangi 5 tokoh tersebut, ketua RT menyampaikan surat penolakan dari sebagian warga (76 orang) RW 12 Desa Cileunyi Kulon. Atas dasar itu pihak perizinan menemui warga terdekat dengan lokasi gudang dan ada yang menyetujui secara tertulis. Persetujuan itulah yang menjadi dasar pihak perizinan mengajukan permohonan untuk surat IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Surat IMB keluar pada tanggal 6 Pebruari 2012. Dengan dasar IMB tersebut maka diajukanlah surat izin HO/SITU namun prosesnya mentok sampai dengan saat ini. Mengingat tidak ada titik temu dengan ketua RT & RW dan sebagian kecil warga RT 05, maka pihak desa Cileunyi Kulon memfasilitasi untuk mengadakan musyawarah.

Pada saat musyawarah di Desa pihak ketua RT & RW tetap menolak keberadaan gudang tersebut sehingga terjadi *deadlock*. Pada rentang waktu bulan Desember sampai dengan awal Januari kita membuat selebaran yang isinya memberikan pencerahan. Pada tanggal 3 Januari 2012 Evan Agustianto melaporkan H. Baban ke Polsek Cileunyi terkait tindak pidana penghinaan sesuai kejadian tgl 7

Desember 2011 dan sebagai saksi Asep Dedi Suhendri dan Yoyok Mulyana. Setelah tidak bersepakat di Desa muncul Forum Masyarakat Cikalang Kidul (FMCK) yang mengadakan permasalahan itu ke pihak Kecamatan Cileunyi. Pihak kecamatan Cileunyi mengundang kami untuk mendengarkan penjelasan tentang permasalahan yang terjadi. Disaat itu pihak Forum masyarakat Cikalang Kidul memasang spanduk yang isinya “Forum Masyarakat Cikalang Kidul, Harga Mati menolak berdirinya agen LPG 12 Kg & 50 Kg PT. Arias Mas di wilayah RW 12 Cikalang Kidul”.

Setelah itu PT. Arias Mas diberikan surat peringatan 1 (satu) oleh Camat Cileunyi tanggal 26 Januari 2012 untuk menghentikan sementara gudang LPG 12 Kg dan 50 Kg. Pada tanggal 27 Pebruari 2012 kami diundang kembali oleh Camat Cileunyi dan menyampaikan kembali surat peringatan 2 (dua) untuk menghentikan sementara gudang LPG 12 Kg & 50 Kg. Pada tanggal 5 Maret 2012 Kita berdemo ke Kecamatan Cileunyi karena diperlakukan tidak adil oleh Camat Cileunyi. Mengingat pihak Kecamatan bertindak tidak adil maka LSM Mampupada tanggal 8 Maret 2012 membuat surat memohon untuk menurunkan spanduk kepada pihak kecamatan Cileunyi yang tembusannya kepada Polsek Cileunyi dan memberikan batas waktu 1 (satu) minggu. Pada tanggal 8 Maret 2012 pihak FMCK melakukan demonstrasi ke gudang LPG 12 kg dan setelah selesai langsung bubar.

Pada hari Minggu, 11 Maret 2012 tanpa pemberitahuan kepada pihak yang berwenang Forum Masyarakat Cikalang Kidul melakukan demo ke gudang LPG. Demo tersebut diikuti oleh anak-anak dan orang dewasa kurang lebih 30 orang. Mereka memasuki area gudang secara paksa dengan cara menggoyang-goyangkan pintu gerbang dan mengambil kunci gembok pintu gerbang. Ketika berada diluar dan didalam gudang mereka berorasi mengeluarkan kata-kata kasar seperti anjing, goblok. Pada saat berorasi sebagian dari mereka keliling gudang sambil memotret. Demo dilanjutkan masuk ke area SPBU dan Apotik sambil berteriak-teriak, setelah itu pendemo bubar. Info ini saya terima dari security dan penjaga gudang yang sedang bertugas. Pada hari itu juga kami langsung melaporkan kejadian diatas kepada Polsek Cileunyi.

Setelah 1 (satu) minggu sejak demonstrasi kita ke kantor Kecamatan Cileunyi tidak ada reaksi dari pihak Kecamatan untuk menurunkan spanduk tersebut maka kita melakukannya sendiri pada tanggal 12 Maret 2012 namun terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak Camat dan Kapolsek Cileunyi serta menyampaikan surat tersebut kepada salah seorang warga yang berada di lokasi spanduk. Spanduk tersebut diserahkan kepada Polsek Cileunyi. Pada tanggal 14 Maret 2012 pihak FMCK melakukan demo lagi ke sebelah pintu gerbang gudang LPG baik sebelah selatan maupun sebelah utara. Ketika sedang demo Zamroni menawarkan kepada orator sdr. Jajang

dan pendemo lainnya untuk melihat langsung gudang yang di demo oleh mereka namun ditolak. Mereka meneruskan demo ke kantor Desa Cileunyi Kulon dan pada hari itu juga Kepala Desa Cileunyi Kulon membuat surat Penghentian Sementara Kegiatan Gudang LPG. Sehari setelah spanduk diturunkan pihak FMCK memasang kembali spanduk yang ditulis menggunakan cat pilok, isinya “ ***Kami warga RW 12 menolak atas berdirinya agen gas PT. Arias Mas diwilayah RW 12 Cikalang Kidul***”

Tanggal 16 Maret 2012 spanduk yang menggunakan cat pilok di ganti spanduk dengan bahan yang lebih baik, isinya “Kami warga RW 12 Cikalang Kidul Desa Cileunyi Kulon Menolak atas berdirinya agen gas PT. Arias Mas diwilayah RW 12 Cikalang Kidul”.

Sejak dari awal kejadian kami sudah beberapa kali bertemu dengan Kepala Desa, CamatKapolsek, Kepala BPMP untuk menyelesaikan masalah ini. Sebagai kelanjutan dari aksi demo kita ke kecamatan Cileunyi maka pada tanggal 24 April 2012 Pihak BPMP mengundang instansi terkait, muspika, perwakilan dari PT. Arias Mas (Mulyadi, Zamroni), Pertamina, BPD Cileunyi Kulon, Ketua RT, Ketua RW, Ketua dan Sekretaris FMCK (sdr. Jajang Tsamratul Fuad dan Ali Sodikin) untuk sosialisasi keberadaan gudang LPG 12 kg & 50 kg PT. Arias Mas yang bertempat di dalam lokasi gudang. Pada saat sosialiasi akan berakhir datanglah belasan orang dari pihak

FMCK yang secara nyata menolak keberadaan gudang tersebut tanpa alasan. Acara sosialisasi menjadi ajang penolakan oleh Ketua RT, Ketua RW dan FMCK tanpa bisa dikendalikan oleh pihak BPMP selaku penyelenggara.

Sehari setelah acara sosialisasi, BPMP menerbitkan surat penghentian sementara kegiatan gudang LPG PT. Arias Mas di Cikalang – Cileunyi Kulon yang ditandatangani oleh Yeti Yulianti selaku Plh. Kepala BPMP. Pada tanggal 26 April 2012 dari pihak kita (Asep Sujana dan Asep Dedi Suhendri) bersilaturahmi ke rumah Ali Sodikin dan pada saat yang hampir bersamaan spanduk FMCK ada yang mencopot. Malam harinya FMCK melakukan penyerangan ke gudang LPG, SPBU dan Apotek Cikalang dengan membawa senjata tajam serta mengancam karyawan yang saat itu ada disekitar lokasi termasuk sdr. Yoyok Mulyana. Tidak lama setelah mereka menyerang, karyawan Ma'soem Group berdatangan ke lokasi dan dini harinya kejadian tersebut dilaporkan ke Polsek Cileunyi.

Pada tanggal 27, 28, 29 April 2012 karyawan divisi LPG beserta keluarganya bergiliran mendatangi ketua RW dan ketua FMCK (Jajang Tsamratul Fuad). Pada tanggal 30 April 2012 sebagian istri dan anak karyawan LPG mendatangi Camat Cileunyi untuk meminta pertanggung jawaban atas kelangsungan pekerjaan suaminya karena tempat kerja akan ditutup. Pada tanggal 28, 29, 30 April dan 1 Mei

2012, sebagian kendaraan LPG di parkir di halaman Kecamatan Cileunyi. Pada tanggal 28 April 2012 kembali pihak FMCK memasang dan mengganti spanduksemula di satu tempat menjadi di dua tempat yaitu diatas kantor RW dan diatas pangkalan ojek Hotel Milenia, isinya :

- Spanduk 1

“Agen Gas PT. Arias Mas, sang penguasa. Terus beroperasi tanpa rasa malu, walau :

Warga ----> Tidak Memberi izin

Kepala Desa --à Telah memberikan surat pemberhentian

Camat ---à Telah memberikan surat pemberhentian & SP

Satpol PP --à Langsung nyuruh berhenti

BPMP --à Telah memberi surat pemberhentian

- Spanduk 2

“Forum Masyarakat Cikalang Kidul, Harga Mati menolak berdirinya agen LPG 12 Kg & 50 Kg PT. Arias Mas di wilayah RW 12 Cikalang Kidul”.

Setelah kami berdiskusi cukup lama maka diputuskan untuk menarik kendaraan LPG yang ada di depan kantor Kecamatan Cileunyi dan memindahkan aktivitas LPG 12 kg & 50 kg dari gudang Cikalang ke gudang Migas dengan persyaratan 2 spanduk diturunkan terlebih dahulu oleh pihak FMCK disaksikan pihak Muspika, Kepala Desa dan Ketua BPD. Kejadian tersebut pada tanggal 1 Mei 2012. Sejak kejadian itu semua pihak *cooling down* dan kami memanfaatkan

untuk bersilaturahmi ke Ali Sodikin, Jajang Tsamratul Fuad, Ketua RT, Ketua RW, Kepala Desa, Ketua BPD, Camat. Kami juga intens ke BPMP untuk mendesak agar dikeluarkannya HO. Di saat yang bersamaan Yoyok Mulyana melakukan pendekatan kepada warga yang terdekat dengan gudang sehingga warga yang setuju bertambah 4 orang.

Pada tanggal 17 Mei 2012 karyawan dikumpulkan di Masjid Cikalang sebagai persiapan Demo ke Pemda Kab. Bandung di Soreang dan mengantisipasi kemungkinan penyerangan dari pihak Dudin Koharudin karena kita memasang baliho tetap melaksanakan sholat Jumat di masjid Cikalang. Dua hari sebelumnya (15-4-2012) ketua LSM MAMPU (Asep Sujana) dan bagian hukum (Zamroni) memberitahukan ke Polda Jabar rencana kita akan demo ke Pemda Kab. Bandung. Ketika kami (Mulyadi & Zamroni) pulang dari kantor BPMP mendapat informasi dari pengacara Absar Kartabrata akan membantu menyelesaikan izin HO gudang LPG. Kami (Mulyadi, Sukmaja Hidayat & Evan Agustianto) melakukan pertemuan dengan Absar Kartabrata di kampus Unpas Jln. Lengkong Besar. Kesimpulan dari pertemuan tersebut kami diminta untuk membuat denah warga terdekat yang sudah setuju dan mengirimkan via e-mail malam harinya serta mengambil rekomendasi kepada Camat Cileunyi. Peristiwa tersebut terjadi tanggal 18 Mei 2012. Kami (Mulyadi, Zamroni dan Sukmaja Hidayat) menemui Camat Cileunyi pada tanggal 20 Mei 2012 sesuai arahan Absar Kartabrata untuk mengambil rekomendasi namun Camat yang didampingi Kapolsek Cileunyi (Adang Sukarna) tidak memberikan rekomendasi malahan masih terus berdiskusi untuk penyelesaiannya.

Ternyata usaha Absar Kartabrata tidak berhasil maka demo ke Pemda Kabupaten Bandung jadi dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2012 yang diikuti lebih dari 1.000 orang, 125 mobil, 250 motor. Ketika sedang berdemo pihak DPRD yang diwakili oleh 3 orang anggota mengajak perwakilan pendemo untuk berdiskusi dengan pihak BPMP di kantor DPRD. Hasil dari diskusi, 2 orang anggota (Oot Ruhyat Gunadi dan Agus Haryadi) menyatakan secara tertulis bersedia menyelesaikan permasalahan gudang dan mempersilakan dipergun akan gudang tersebut dikemudian hari. Hal tersebut di perkuat dengan pendapat Kabag Hukum Sekretaris DPRD.

Keesokan harinya kami (Mulyadi dan Zamroni) bertemu dengan Kabag Hukum Sekretaris DPRD untuk menindak lanjuti pertemuan sehari sebelumnya. Pada tanggal 26 Mei 2012 saya membuat surat pemberitahuan (diskusi dengan Zamoni) tentang karyawan Divisi LPG akan membuat tenda dan mogok makan di sekitar rumah tinggal ketua RW kepada Polsek Cileunyi mulai tanggal 29 Mei 2012 sampai dengan Ketua RT 5 dan ketua RW 12 Cileunyi Kulon menanda tangani surat pernyataan menyerahkan sepenuhnya izin HO kepada pemerintah Kabupaten Bandung, namun malam harinya saya kedatangan tamu ke rumah yaitu Yayat Hidayat yang menyampaikan akan membantu 100% permasalahan ini, begitu juga dengan Kapolsek yang baru (Asep Gunawan). Kurang lebih jam 22.00 saya ditelpon Yayat Hidayat yang menyampaikan bahwa Kapolsek ingin bertemu langsung di rumah Yayat Hidayat

Ketika bertemu dengan Kapolsek dan intel (Iwa W) kesimpulannya ybs meminta saya dan rekan-rekan untuk *cooling down* karena akan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan permasalahan gudang. Saya memberi waktu 1 minggu sejak tanggal 29 Mei 2012 atau paling lambat 5 Juni 2012. Waktu terus berjalan, Yayasan Hidayat akhirnya pada tanggal 1 Juni 2012 menemui kami (Mulyadi, Evan Agustianto, Sukamaja Hidayat, Selamat dan Asep Sujana) untuk memberitahukan kondisi terakhir usaha yang dilakukan Kapolsek yaitu hasilnya pesimis untuk menyelesaikan dapat masalah gudang LPG (tanda tangan ketu a RT dan RW). Dengan berbagai adanya penolakan dari warga, pihak dari PT Arias Mas tetap menjalankan usahanya. Akhirnya warga dan pihak sekitar menyerah dan menyetujui berdirinya gudang PT Arias Mas di tempat yang sekarang yaitu di wilayah Cikalang

2.2 Struktur Organisasi

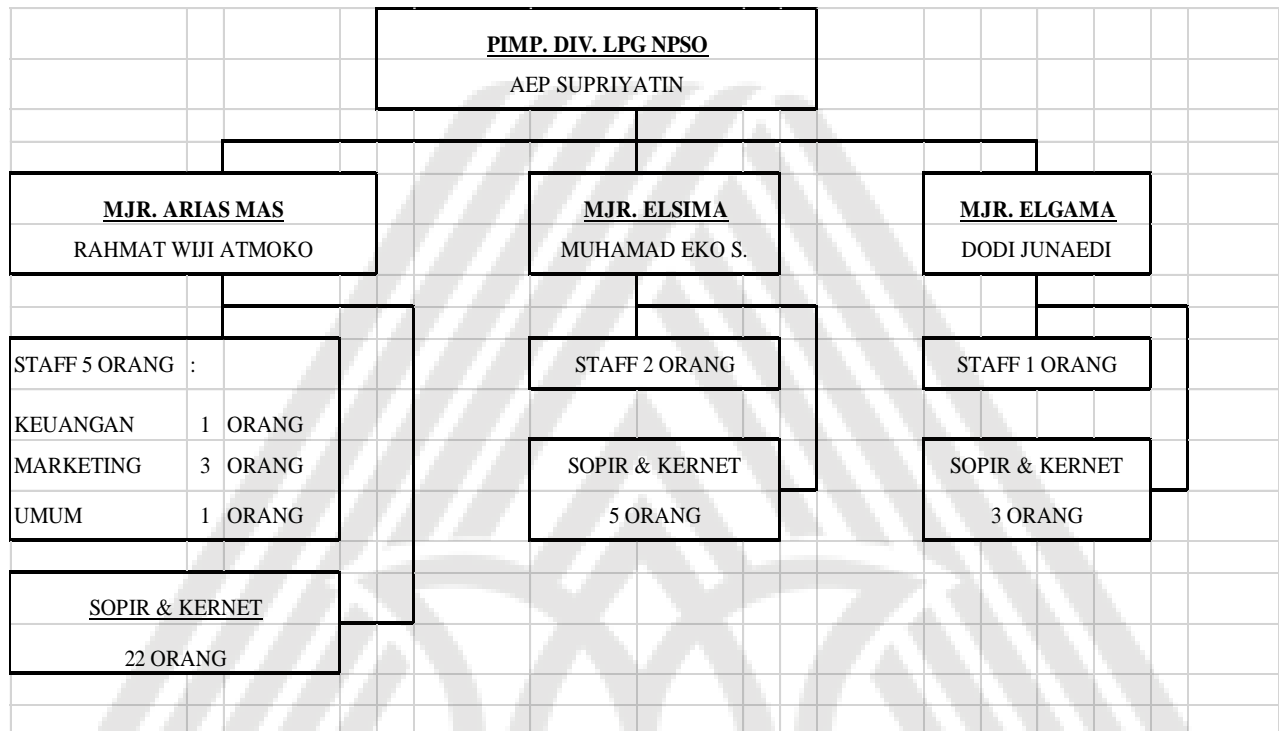
Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan. Struktur organisasi merupakan alat untuk membantu

manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya. Pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan dan kinerja karyawan mengarah pada suatu kesimpulan yang sangat jelas. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tatap hubungan. Hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi kerangka kerja organisasi disebut sebagai desain organisasi (Organizational design). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (Organizational Structure).

Untuk lebih jelasnya mengenai Struktur Organisasi PT Arias Mas adalah sebagai berikut :

IKOPIN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Arias Mas

2.2.1 Deskripsi Tugas

1. Pimpinan

- a. Melaksanakan fungsi Managerial, yaitu berupa kegiatan pokok meliputi pelaksanaan :
- b. Mendorong (Memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik
- d. Membawa bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien

- e. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis
- f. Menyusun fungsi Manajemen secara baik

2. Manajer

- a. Memimpin organisasi/ perusahaan
- b. Mengendalikan atau mengatur organisasi
- c. Membangun kepercayaan antar karyawan
- d. Mengembangkan kualitas perusahaan
- e. Mengevaluasi aktivitas perusahaan
- f. Menjadi problem solver bagi permasalahan perusahaan

3. Bagian Keuangan

- a. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan
- b. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se efisien dan se efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya
- c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut

4. Bagian Marketing

- a. Menetapkan harga produk Gas LPG Non Pso sesuai ukuran
- b. Merencanakan promosi

- c. Merencanakan proses distribusi baik media yang digunakan maupun waktu pendistribusian dan memastikan produk harus sampai ditangan konsumen dengan tepat waktu.

5. Bagian umum

- a. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, dan admisnistrasi umum
- b. Melaksanakan pengendalian, pembinaan dan penatausahaan
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan asisten administrasi umum sesuai dengan lingkup dan fungsinya .



IKOPIN

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Setiap organisasi didalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan/ditetapkan sebelumnya, akan berhasil bila perusahaan tersebut mampu membuat suatu perencanaan, mampu untuk mengorganisir, dalam usaha untuk melaksanakan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, serta organisasi tersebut mampu melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaan kerja.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen suatu perusahaan antara lain kepemimpinan dan kewibawaan dari pemimpin, metode pengambilan keputusan yang tepat, pendelegasian wewenang serta lingkungan kerja yang baik dan harmonis baik lingkungan kerja intern maupun ekstern perusahaan.

2.3.1 Sumber Daya Manusia

Sebuah perusahaan selalu dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan memberikan kinerja yang optimal sehingga konsumen merasa terlayani dengan baik dan mendapat sebuah kepuasan. Karena jika konsumen merasa tidak puas maka konsumen dapat melakukan keluhan yang dapat merusak citra perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia mempunyai fungsi melaksanakan seluruh aktifitas perusahaan secara maksimal agar mendapatkan keuntungan dan pencapaian tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Namun jika sumber daya manusia pada suatu perusahaan terbatas maka dapat menyebabkan ketidakseimbangan kinerja serta hasil yang tidak optimal.

Sumber daya manusia yang ada pada PT Arias mas adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	7	700%
Perempuan	2	200%
Jumlah	9	900%

Tabel 1.1 memperlihatkan jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan jenis kelamin, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada karyawan berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1.2 Sumber Daya manusia berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah
S1	-
D3	2
SLTA	7
Jumlah	9

Tabel 1.2 memperlihatkan jumlah sumber daya manusia berdasarkan pendidikan, dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah karyawan berpendidikan SLTA lebih banyak dari karyawan yang berpendidikan S1 dan D3

2.3.2 Sumber Daya Lainnya

Selain Sumber Daya Manusia yang bekerja secara professional di masing-masing bidang, ada Sumber Daya lainnya yang merupakan sarana pendukung terhadap jalannya suatu perusahaan. Adapun sumber daya lain yang dimiliki oleh PT Arias Mas terdiri dari :

a. Fasilitas Kerja

Fasilitas Kerja yang ada pada PT Arias Mas terdiri dari :

Tabel 1.3 Fasilitas Kerja PT Arias mas

Jenis Alat	Nama Alat	Jumlah Alat
Alat Administrasi kantor	Komputer	3 buah
	Laptop	1 buah
	Printer	4 buah
	Mesin Fotocopy	1 buah
Alat Transportasi	Motor	1 buah
	Mobil truck	4 buah
	Mobil pick up	2 buah
	Mobil fuso	1 buah
	Mobil Tronton	1 buah
Alat Komunikasi	Telepon	1 buah

b. Fasilitas Sosial

Merupakan Fasilitas yang dipergunakan kegiatan secara rutin. Fasilitas sosial yang dimiliki PT Arias Mas yaitu Masjid dan Lapangan parkir yang cukup luas.

2.4 Perkembangan Kegiatan Usaha

PT Arias Mas merupakan cabang dari PT Masoem Grup yang statusnya ditetapkan berdasarkan Akte Notaris Koswara, SH No 92 kemudian disahkan oleh Dinas perdagangan dan perindustrian UPT Metrologi Legal No 519.2/4075/UPTML/MT-2.

Dalam melaksanakan penjualan, perusahaan menetapkan kebijakan dimana konsumen tidak hanya melakukan penjualan tunai tetapi bisa juga secara kredit. Dalam kegiatan operasional PT Arias mas menyediakan produk LPG dengan ukuran (bright gas 5,5 kg, biru 12 kg, bright gas 12 kg dan 50 kg).

Tinjauan mengenai kegiatan usaha perusahaan di titik beratkan pada kegiatan penjualan yang meliputi :

- 1) Pendataan Pelanggan
- 2) Pemberian Faktur penjualan tunai maupun kredit
- 3) Transaksi penjualan dan pembelian gas Elpiji
- 4) Pengiriman/pengambilan gas Elpiji

- 5) Penginputan faktur penjualan
- 6) Penagihan
- 7) Penyetoran bagian pengiriman/bagian yang melakukan penagihan

Didalam melaksanakan kegiatan usaha, PT Arias mas melakukan kerjasama dengan bagian-bagian yang berfungsi melakukan penagihan ke konsumen, agar ketika konsumen yang susah dalam melakukan pembayaran pihak perusahaan akan mendatangi konsumen tersebut untuk melakukan penagihan secara langsung.

Tabel 1.4 Data Penjualan Gas LPG Non Pso Desember 2018

Produk	Ukuran	Jumlah	Rupiah
Isi LPG	12 kg	18.140	Rp. 2.534.158.000
	50 kg	1.434	Rp. 838.173.000
	BG 12 kg	2.237	Rp. 312.508.900
	BG 5,5 kg	4.605	Rp. 299.325.000
Total		26.416	Rp. 3.984.164.900
Tabung Gas LPG	12 kg	1	Rp. 350.000
	50 kg	-	-
	BG 12 kg	7	Rp. 2.450.000
	BG 5,5 kg	36	Rp. 9.180.000
Total		44	Rp. 11. 980.000

Sumber : Laporan penjualan PT Arias Mas

Tabel 1.4 Menjelaskan tentang Penjualan isi ataupun tabung Produk PT Arias mas bulan Desember 2018 , dari penjualan diatas penjualan isi 12 kg biru isi lebih banyak dari penjualan Tabung



IKOPIN

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Salah satu faktor yang dapat menunjang semangat dalam bekerja adalah faktor lingkungan baik lingkungan dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Kedua faktor tersebut merupakan hal penting dalam kinerja para pegawai

Tempat kerja PT Arias Mas lingkungan kerja yang sangat nyaman karena memiliki ruangan yang cukup luas.

Berikut beberapa perkembangan lingkungan kerja PT Arias Mas :

a. Lingkungan Kerja Didalam Kantor

1. Tata ruang kerja kantor : setiap meja karyawan tertata dengan rapi dan memiliki satu buah komputer dan printer sehingga karyawan tidak perlu pergi untuk memprint data ,sehingga proses kerja tidak terganggu.
2. Kebersihan kantor : Kurang bersih, karena kurangnya petugas kebersihan, akibatnya karyawan harus turun tangan untuk membersihkan kantor.
3. Hubungan kerja : Hubungan sosial diantara personalia dan karyawan , karyawan satu dengan karyawan lain sangatlah harmonis dan terjalin kerjasama yang baik.

b. Lingkungan Kerja Di luar Kantor

PT Arias Mas senantiasa selalu berusaha menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan warga Cikalang dan dengan ketua RT,RW, setempat, dan dengan para agen Gas LPG Non Pso lainnya

Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ketika PT Arias Mas mengadakan suatu acara, PT Arias Mas meminta Ijin kepada warga Cikalang dan RT /Rw setempat.
2. Bekerja sama dengan Warga sekitar untuk saling melindungi satu sama lain.
3. Ketika Hari jumat warga Cikalang melakukan sholat jumat di masjid PT Arias Mas
4. Gotong royong membersihkan jalan sekitar
5. Bekerjasama mengusir ancaman dari luar seperti Adanya pihak yang tidak bertanggung jawab mengancam akan melakukan hal yang dapat membahayakan seluruh warga Cikalang



IKOPIN